



STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE DAERAH DI DESA GINTUNGKERTA KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG

Devyna Aisya Nazalya¹⁾, Titin Rohayatin²⁾, Toto Kushartono³⁾

1,2,3) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Daerah Di Desa Gintungkerta Kecamatan Klari Kabupaten Karawang”. Fenomena masalah dalam penelitian ini yaitu belum teralisasi sepenuhnya dalam pengembangan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase di Desa Gintungkerta. Peneliti menggunakan teori dari Mark H. Moore dalam (Suwarsono, 2012) 3 dimensi, yaitu: 1) *Public Value Outcome* (Menciptakan Nilai Publik) 2) *The Authorizing Environment* (Legitimasi dan Dukungan Lingkungan) 3) *Operational Capacity* (Kapasitas Operational). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase ini belum efektif. Dalam Dimensi *Public Value Outcome* (Menciptakan Nilai Publik) dengan tujuan utama mengurangi bencana banjir dan genangan air, serta mengendalikan air limbah agar masyarakat hidup sehat dan nyaman, Dimensi *The Authorizing Environment* (Legitimasi dan Dukungan Lingkungan) partisipasi masyarakat sangat diutamakan dan terlihat aktif mulai dari musyawarah perencanaan hingga pemeliharaan infrastruktur, *Operational Capacity* (Kapasitas Operational) perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendidikan oleh Pemerintah Desa dan Dinas PUPR.

Kata Kunci: Strategi, Pembangunan, Pengembangan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

ABSTRACT

The research titled “Strategies of the Public Works and Spatial Planning Office in the Management and Development of Regional Drainage Systems in Gintungkerta Village, Klari District, Karawang Regency.” The problem phenomenon in this study is that it has not been fully realized in the management and development of the drainage

system in Gintungkerta Village. The researcher uses the theory of Mark H. Moore in (Suwarsono, 2012) which consists of 3 dimensions, namely: 1) Public Value Outcome (Creating Public Value) 2) The Authorizing Environment (Legitimacy and Environmental Support) 3) Operational Capacity. The results of this study show that the management and development of this drainage system has not been effective. In the dimension of Public Value Outcome (Creating Public Value), with the main goal of reducing flood and waterlogging disasters, as well as controlling wastewater so that the community can live healthily and comfortably, the dimension of The Authorizing Environment (Legitimacy and Environmental Support) shows that community participation is very Prioritized and appearing active from planning deliberations to infrastructure maintenance, Operational Capacity requires an improvement in the quality and quantity of Human Resources (HR) through socialization, training, and education conducted by the Village Government and the Public Works and Public Housing Agency (PUPR).

Keywords: *Strategy, Development, Management Development, and Drainage System Development*

PENDAHULUAN

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase pembangunan drainase di desa yaitu dengan melakukan pembangunan drainase di setiap wilayah desa untuk mengurangi banjir serta memperbaiki perairan di setiap desa dan membebaskan masyarakat dari sampah yang menumpuk pada perairan yang akan mengakibatkan banjir. Strategi yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam pembangunan drainase di setiap daerah adalah melakukan beberapa aspek penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan.

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam meningkatkan pembangunan drainase di desa Gintungkerta untuk membantu masyarakat dalam bekerja. Strategi yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam pembangunan drainase di setiap daerah adalah melakukan beberapa aspek penting yaitu perencanaan melakukan survei desa untuk memetakan area yang membutuhkan pembangunan drainase termasuk titik-titik genangan air, kontur tanah, dan potensi pembuangan air. Pemilihan sistem drainase dan menyusun rencana anggaran yang jelas dan transparan untuk melakukan pembangunan sistem drainase di desa. Selanjutnya melakukan pelaksanaan pembangunan dengan melakukan sosialisasi untuk partisipasi masyarakat mengenai tujuan,

manfaat, dan tata cara pembangunan sistem drainase yang baru di setiap desa. Selanjutnya melakukan pemeliharaan sistem drainase rutin yang terjadwal seperti pembersihan sampah dan lumpur dari saluran, serta perbaikan jika ada kerusakan. Strategi dalam pembangunan drainase yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Atas dasar uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan fenomena masalah terkait Strategi dalam pembangunan drainase yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu:

1. Public Value Outcome (Menciptakan Nilai Publik)

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang harus menciptakan nilai publik yang baik, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase pembangunan drainase di Desa Gintungkerta. Permasalahan masyarakat desa gintungkerta dalam pasokan air dapat diatasi dengan adanya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase drainase dari Dinas PUPR Karawang. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase drainase akan memberikan manfaat bagi Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase pembangunan drainase jika berjalan dengan baik, lumpur beserta sampah akan dibersihkan sehingga saluran air irigasi menjadi lebih bersih serta terjauh dari banjir karena banyaknya sampah yang menumpuk. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang harus berperan sebab baik agar Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase berjalan sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan target.

2. The Authorizing Environment (Legitimasi dan Dukungan Lingkungan)

Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase pembangunan drainase ini tentu dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah Karawang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pasal 6 Kebijakan sistem drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a meliputi:

- a) Kebijakan menangani masalah banjir dan genangan;
- b) Kebijakan mengendalikan daya rusak air;
- c) Kebijakan mewujudkan pemanfaatan konservasi sumber daya air;
- d) Kebijakan penentuan prioritas penanganan sistem drainase; dan

e) Kebijakan penanganan sistem drainase dalam kondisi keadaan darurat.

3. *Operational Capacity* (Kapasitas Operasional)

Dalam Peraturan Daerah Karawang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pasal 6 Kebijakan sistem drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) berisi kebijakan menangani, mengendalikan, mewujudkan kondisi sumber daya air agar dapat digunakan dan bermanfaat dengan baik untuk masyarakat masyarakat serta terhindar dari bencana banjir dan daya air yang rusak.

Uraian di atas menjadi alasan bagi peneliti dalam mengkaji secara ilmiah serta menjawab permasalahan mengenai Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang dilakukan oleh PUPR. Peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Daerah Di Desa Gintungkerta Kecamatan Klari Kabupaten Karawang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian melalui jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. proses penelitian secara langsung seperti menentukan masalah, fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, mengolah data hingga mengambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian serta mengadakan pengamatan atau wawancara terstruktur dengan menggunakan buku catatan, perekam suara (handphone), kamera, fleshdisk, alat tulis dan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi dan instrumen pendukung lainnya.

Unit analisis dalam penelitian ini informan melakukan dan menentukan sumber-sumber informasi atau narasumber yang mengetahui tentang semua permasalahan yang terjadi dengan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini bahwa peneliti sangat membutuhkan informasi yang jelas untuk memperoleh data yang akurat faktual, yang berkaitan dengan Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Daerah Di Desa Gintungkerta Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

PEMBAHASAN

Strategi merupakan bentuk rencana bagaimana Pemerintah Desa dapat menentukan arah untuk desanya sendiri yang biasaya dibuat sebelum diimplementasikan dan dikembangkan secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan yang baik dan Perencanaan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang di jalani sudah berjalan dan memiliki manfaat untuk masyarakat sesuai dengan visi dan misi dan tujuan Pemerintah Desa maka strategi dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase dilakukan dengan adanya keterlibatan Pemerintah Desa itu sendiri, Kepala Desa, Koordinator dan masyarakat sekitar Desa Gintungkerta yang ikut andil dalam mencapai tujuan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang sudah di rencanakan. Fokus dalam penelitian ini yaitu Strategi yang dibuat oleh pihak pemerintah desa itu sendiri. Peneliti mengkaji relevansi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah serta tokoh yang terlibat dalam hal kebijakan yang dikeluarkan untuk pengembangan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase pembangunan di Desa Gintungkerta Kecamatan Klari.

Hal ini berkaitan dengan Dalam pengembangan dan pengelolaan sistem drainase drainase ini tentu dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah Karawang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pasal 6 Kebijakan sistem drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a meliputi: Kebijakan menangani masalah banjir dan genangan, Kebijakan mengendalikan daya rusak air, Kebijakan mewujudkan pemanfaatan konservasi sumber daya air, Kebijakan penentuan prioritas penanganan sistem drainase; dan Kebijakan penanganan sistem drainase dalam kondisi keadaan darurat. Dalam hal ini dilakukan pembangunan drainase dalam pengembangan pembangunan sehingga Desa Gintungkerta dalam mengendalikan daya rusak air yang tercemar oleh limbah serta terjauh dari bencana banjir.

Hal ini berkaitan dengan Dalam pengembangan dan pengelolaan sistem drainase drainase ini tentu dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah Karawang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pasal 6 Kebijakan sistem drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a meliputi: Kebijakan menangani masalah banjir dan genangan, Kebijakan mengendalikan daya rusak air, Kebijakan mewujudkan pemanfaatan konservasi sumber daya air, Kebijakan penentuan prioritas penanganan sistem drainase; dan Kebijakan penanganan sistem drainase dalam kondisi keadaan darurat. Dalam hal ini dilakukan pembangunan drainase dalam pengembangan pembangunan sehingga Desa Gintungkerta dalam mengendalikan daya rusak air yang tercemar oleh limbah serta terjauh dari bencana banjir.

Menciptakan Nilai Publik (*Strategi Public Value*)

Pengelolaan dan Pengembangan

Dimensi Program Pengembangan Pembangunan merupakan salah satu dimensi yang penting karena sebagai dasar dari pengembangan Pembangunan Drainase. Dalam melaksanakan Program Pengembangan Pembangunan perlu adanya perencanaan, perencanaan tersebut tertuang dalam Renstra 2021-2026. Renstra 2021-2026 inilah yang menghasilkan Program dan kegiatan Desa Gintungkerta, Program dan kegiatan tersebut meliputi Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), Penyelenggaraan Jalan, Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase, Pengembangan Jasa Konstruksi, Penyelenggaraan Penataan Ruang, Pembangunan gedung. Program dapat dikatakan ideal apabila sudah sesuai dan terlaksana sebagai Program yang ditunjukkan untuk Mengembangkan Pembangunan Drainase. Adanya pengembangan serta pengelolaan ini diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Sistem Drainase Pembangunan Drainase

Pemerintah Desa melakukan perbaikan saluran air jika terjadi potensi seperti genangan air yang sulit di serap oleh saluran Drainase, dan menggenang di wilayah masyarakat. Kepala desa melakukan perawatan dan

perbaikan sistem drainase di Desa Gintungkerta agar sistem drainase berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat Desa Gintungkerta sehingga terhindar dari bencana banjir. Pembangunan drainase bertujuan untuk mengendalikan air hujan dan air limbah. Hal ini tentu akan membantu masyarakat dari genangan air dan bencana banjir serta kesehatan masyarakat dalam pengendalian air limbah. Tentunya hal ini berdampak terhadap kesehatan masyarakat Desa Gintungkerta.

Tujuan pengembangan dan pengelolaan sistem drainase dilakukan untuk aliran air sehingga tidak menggenangi di jalan dan tempat lainnya. pembangunan ini dilakukan untuk mengurangi bencana banjir pada wilayah Desa Gintungkerta. Drainase dapat dikatakan efektif jika 70% pembangunan drainase dapat berkerja secara maksimal dalam penyerapan air. Pembangunan dilakukan sesuai dengan kapasitas drainase dalam menampung air. Penyebab terhambatnya aliran air drainase disebabkan oleh sampah yang menghalangi proses aliran air sehingga tidak bekerja secara optimal.

Sampah mengganggu fungsi drainase maka tujuan dalam membangun drainase tidak bekerja secara optimal dan belum efektif. Potensi tersebut berupa genangan air yang lama di serap, genangan yang semakin tinggi sehingga masuk kedalam rumah warga, hal ini merupakan potensi Kepala Desa melakukan perbaikan drainase sehingga masalah berupa genangan air hujan yang tidak di serap akan di serap dengan baik karena sudah melakukan perbaikan sistem drainase oleh Kepala Desa dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Drainase dapat efektif jika saluran terbebas dari sampah atau kondimen lainnya yang membuat fungsi drainase tidak berjalan dengan baik sehingga membuat genangan air sulit di serap dan aliran air yang terhambat menjadikan bencana banjir. Pembangunan drainase dilakukan di Desa Gintungkerta untuk menghindari masyarakat dari bencana banjir dan kualitas air yang buruk. Masyarakat Desa Gintungkerta akan hidup sehat dan terhindar dari bencana banjir. Pembangunan dapat bermanfaat bagi masyarakat jika pemeliharaan drainase dilakukan dengan baik

Visi, Tujuan, dan Target Pengembangan Pembangunan

Visi dan misi dibuat oleh seorang pemimpin dengan melihat permasalahan dan potensi yang ada pada daerahnya sendiri. Visi dan Misi dibuat dengan memanfaatkan potensi dan menjawab permasalahan yang ada sebagai tujuan. Dalam menjalankan visi dan misi diperlukan target agar tujuan dapat dicapai dengan optimal. Desa Gintungkerta dipimpin oleh Kepala Desa dengan visi dan misinya. Desa Gintungkerta memiliki potensi meningkatkan kondisi jaringan irigasi dalam kewenangan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan infrastruktur wilayah dalam dukungan pengembangan daerah. Dengan visi misinya tersebut, berhasil membawa Desa Gintungkerta dalam pengembangan pembangunan. Untuk memenuhi tujuan dalam memperbaiki kualitas air dalam pengendalian air hujan dan air limbah serta memenuhi target dalam mengembangkan pembangunan drainase di Desa Gintungkerta.

Target pembangunan sudah telaksana di beberapa dusun Desa Gintungkerta yang sangat membutuhkan adanya drainase untuk kualitas air yang baik. Pembangunan disesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh desa sehingga hanya dusun tertentu yang mendapatkan pembangunan drainase untuk mengendalikan kualitas air.

Dalam pengelolaan dan Perencanaan ini dilakukan agar semakin banyaknya wilayah yang memiliki sistem pengendalian air hujan dan air limbah. Berkaitan dengan hal tersebut akan menciptakan kondisi irigasi yang baik sehingga masyarakat Desa Gintungkerta mendapatkan air yang bersih menjadi tujuan sesuai dengan visi yang berlaku di Kabupaten Karawang. Tujuan dari pengelolaan dan perencanaan ini dilakukan untuk menciptakan kondisi irigasi yang baik sesuai dengan kewenangan Kabupaten Karawang. Kualitas air yang baik sudah dirasakan oleh sebagian masyarakat Desa Gintungkerta, tentunya manfaat yang sudah dihasilkan oleh pembangunan drainase ini menjadi salah satu target dan tujuan sesuai dengan visi pemerintah.

Dalam hal ini, akan menciptakan kualitas air yang baik untuk masyarakat Desa Gintungkerta sesuai dengan visi yang berlaku. Hambatan dalam pengelolaan dan perencanaan ini terkait Pembangunan belum

dilakukan secara merata karena dana daerah yang sedikit terbatas untuk melakukan pengembangan pembangunan infrastruktur sehingga dinas PUPR hanya melakukan perbaikan drainase.

Dimensi Legitimasi dan dan Dukungan Lingkungan

Legitimasi adalah sebuah proses untuk mengesahkan suatu keputusan menjadi sebuah peraturan undang-undang dan dalam aspek hukum yang tertulis lainnya. Setelah memutuskan nilai publik, kebutuhan berikut yang mempengaruhi strategi adalah untuk memiliki pengesahan dan lingkungan yang terdiri dari para pengambilan keputusan dan dukungan mitra lain di luar organisasi. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam Strategi Dinas Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Pengembangan Program Daerah Di Desa Gintungkerta

Kebijakan

Dalam menciptakan pengembangan pembangunan Drainase yang berkelanjutan perlu didukung kebijakan yang sejalan dengan kebutuhan Kebijakan. Kebijakan yang dimaksud adalah yang mengatur mengenai Pembangunan Drainase di Desa Gintungkerta dalam pembangunan serta pengembangan drainase dan dapat lebih efektif dalam pengembangannya. Adanya kebijakan yang mengikat diharapkan dapat memberikan kejelasan dan kemudahan arah kemajuan dalam pengembangan pembangunan Drainase. Adanya kebijakan di tingkat pemerintah desa dapat menjadi faktor pendukung dalam memberikan kepastian dan kemajuan terhadap pengembangan pembangunan drainase di Desa Gintungkerta serta pengembangan terhadap masyarakatnya.

Kepala Desa melakukan pertimbangan untuk kebutuhan masyarakat Desa Gintungkerta sebelum melakukan pembangunan drainase. Pertimbangan dilakukan agar pembangunan memiliki manfaat yang berlanjut untuk masyarakat Gintungkerta. dalam perencanaan pembangunan perlu mengidentifikasi kebutuhan, menentukan tujuan, dan mengkoordinasi kegiatan dengan pihak yang terkait dalam pembangunan. Perencanaan

pembangunan tentunya diperlukan administrasi dan dokumen terkait pembangunan proyek, administrasi dan dokumen dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Dalam kebijakan pembangunan berfokus pada perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan karena bertanggung jawab dalam koordinasi pembangunan drainase. Pembangunan harus memberikan manfaat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Gintungkerta sehingga melakukan pembangunan sesuai dengan kebijakan. Dalam perencanaan pembangunan perlu mengidentifikasi kebutuhan, menentukan tujuan, dan mengkoordinasi kegiatan dengan pihak yang terkait dalam pembangunan. Perencanaan pembangunan tentunya diperlukan administrasi dan dokumen terkait pembangunan proyek, administrasi dan dokumen dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Partisipasi Masyarakat

Pengembangan pembangunan di Desa Gintungkerta tentunya membutuhkan partisipasi masyarakat dalam ikut serta membangun, memelihara dan merawat infrastruktur dengan baik sehingga memberikan manfaat yang baik juga untuk masyarakat Desa Gintungkerta. Pembangunan Drainase ini akan berdampak baik bagi perekonomian masyarakat Desa Gintungkerta serta kehidupan yang sehat dengan kualitas air yang bersih dan terjauh dari bencana.

Pentingnya partisipasi masyarakat bagi pengembangan pembangunan drainase. Pengembangan infrastruktur membutuhkan ketelibatan masyarakat Desa Gintungkerta dalam proyek pembangunan. Aspirasi masyarakat diperlukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dalam pengembangan pembangunan, masyarakat juga menjadi salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan serta proses pembangunan drainase.

Pemerintah melibatkan masyarakat untuk mendapatkan informasi kebutuhan masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat dapat mempermudah pembangunan drainase di Desa Gintungkerta. Masyarakat

Gintungkerta memiliki partisipasi yang cukup baik dalam keterlibatan pengembangan dan pengelolaan sistem drainase. Keterlibatan masyarakat mempermudah pemerintah desa dalam mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Gintungkerta dalam pengembangan dan pengelolaan sistem drainase. Pengembangan pembangunan ini justru mempermudah masyarakat dalam mendapatkan air bersih serta kehidupan yang sehat. Keterlibatan ini menjadi semangat masyarakat Desa Gintungkerta dalam bertanggung jawab memelihara infrastruktur yaitu drainase di Desa Gintungkerta. Dinas PUPR dan pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat untuk selalu terlibat dalam pengembangan pembangunan ini menjadi salah satu strategi berjalannya proyek pembangunan guna mengembangkan infrastruktur di Desa Gintungkerta. Sebagian masyarakat mengeluh dengan adanya pemeliharaan atau pembangunan karena menghambat akses jalan dan aktifitas masyarakat Desa Gintungkerta.

Dimensi Kapasitas Operasional

Manajer publik harus mengetahui batas organisasi publik karena semakin besar kapasitas operasional yang dimiliki akan mampu memperbesar nilai atau manfaat kepada sasaran. Manajer publik harus mengetahui apakah organisasi mampu melaksanakan Program atau rencana tersebut. Tingkatan ini berkaitan dengan perencanaan, kemampuan promosi, kerjasama, dan infrastruktur. Dalam hal ini ada beberapa yang berkaitan dengan Strategi Dinas Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Pengembangan Program Daerah Di Desa Gintungkerta Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yaitu:

Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia dalam pengembangan pembangunan drainase sangat penting untuk memastikan bahwa protek drainase yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipelihara dengan efektif. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tinggi dengan adanya keahlian, pengetahuan dan kemampuan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proyek pembangunan. Sementara itu kuantitas sumber daya yang

cukup memastikan bahwa proyek dapat dilaksanakan dengan baik dan dalam waktu yang tepat. Dengan demikian pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, pendidikan dan penguasaan yang berdampak positif pada keberhasilan proyek-proyek pembangunan termasuk pembangunan drainase.

Kepala desa meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di Desa Gintungkerta dengan melakukan pelatihan serta pendidikan sebagai pengembangan pengetahuan masyarakat Gintungkerta. Hambatan yang dirasakan oleh pemerintah desa yaitu mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dalam pengembangan pembangunan infrastruktur karena tidak tertarik dengan kegiatan tersebut.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan serta keahlian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Pelatihan dilakukan oleh masyarakat sekitar Desa Gintungkerta tetapi dalam pengembangan ini masih banyaknya masyarakat yang tidak ingin dilibatkan dalam meningkatkan kuantitas serta kualitas pembangunan infrastruktur.

Dalam hasil wawancara di atas Kepala desa meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di Desa Gintungkerta dengan melakukan pelatihan serta pendidikan sebagai pengembangan pengetahuan masyarakat Gintungkerta. Hambatan yang dirasakan oleh pemerintah desa yaitu mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dalam pengembangan pembangunan infrastruktur karena tidak tertarik dengan kegiatan tersebut. Peningkatan kuantitas dan kualitas masyarakat Gintungkerta dilakukan dengan baik, masyarakat yang ikut andil dalam pelatihan cukup banyak tetapi pemerintah mengharapkan pelatihan dilakukan lebih banyak partisipasi dari masyarakat Gintungkerta.

Kerjasama

membangun kerjasama dengan dilakukannya dengan baik. Hambatan dalam melakukan kerjasama dengan masyarakat, pemerintah desa harus melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat Gintungkerta.

Melibatkan masyarakat dengan perencanaan pembangunan bukan hal yang mudah, pemerintah desa harus melakukan dorongan untuk masyarakat aktif pada kegiatan pembangunan drainase.

Kemampuan dalam Mengembangkan Infrastruktur

Kepala Desa merencanakan strategi untuk pemanfaatan teknologi inovasi untuk meningkatkan kualitas dan manfaat berkelanjutan untuk masyarakat Desa Gintungkerta. Hambatan yang dirasakan oleh kepala desa adalah dana pembangunan yang terbatas sehingga sampai saat ini pengembangan teknologi masih menjadi rencana.

Dinas PUPR mampu melakukan pengembangan infrastruktur yang baik untuk Desa Gintungkerta. Perencanaan yang optimal menjadikan pembangunan berjalan dengan baik serta memberikan manfaat yang baik dan berkelanjutan untuk masyarakat Desa Gintungkerta. Kemampuan meningkatkan pembangunan infrastruktur dilakukan dengan mengembangkan efektifitas, kualitas serta pengelolaan dalam melakukan pembangunan. Kemampuan pengembangan infrastruktur dapat dikatakan cukup baik dengan melakukan strategi yang optimal. Dinas DPUPR dan Kepala Desa memiliki keinginan dalam melibatkan teknologi sebagai inovasi pengembangan infrastruktur dalam pembangunan drainase. Hambatan dana menjadi salah satu faktor Desa Gintungkerta dalam pengembangan pembangunan drainase.

KESIMPULAN

Kesimpulan, Strategi yang dilakukan berfokus pada Menciptakan Nilai Publik (*Public Value Outcome*) dengan tujuan utama mengurangi bencana banjir dan genangan air, serta mengendalikan air limbah agar masyarakat hidup sehat dan nyaman. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase ini dinilai efektif apabila saluran drainase terbebas dari sampah dan dapat berfungsi secara maksimal (efektivitas 70%). Kebijakan, visi, dan tujuan telah sejalan dengan peraturan yang berlaku, menekankan perencanaan matang dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, kendala utama dalam menciptakan nilai publik adalah keterbatasan dana daerah, yang mengakibatkan target pembangunan drainase secara menyeluruh belum

tercapai, sehingga realisasi pembangunan masih menggunakan skala prioritas atau berupa perbaikan.

Saran, Dimensi Menciptakan Nilai Publik (*Public Value Outcome*) strategi pemerintah dalam Pembangunan drainase sudah dikatakan berjalan secara optimal hamper 70% akan tetapi perlu di perhatikan wilayah Desa Gintungkerta ada beberapa wilayah yang belum ada pembangunan drainase dikarenakan minimnya dana pembangunan hal ini masih ada beberapa titik di Desa Gintungkerta mengalami banjir,

Dimensi Dari aspek Legitimasi dan Dukungan Lingkungan (*The Authorizing Environment*) dalam hal ini, terkait komunikasi dalam perencanaan pembangunan drainase yang dimana mengganggu aktivitas jalan masyarakat Ketika ada pembangunan drainase tersebut. Hal ini perlu adanya strategi Dinas DPUPR dalam mengkomunikasikan terkait pembangunan tersebut seperti timelane atau ada jalan yang bisa di tempuh oleh masyarakat.

Dimensi Kapasitas Operasional (*Operational Capacity*), hal ini berkiatan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendidikan oleh Pemerintah Desa dan Dinas PUPR. Perlu adanya pelatihan khusus baik kepada masyarakat Desa Gintungkerta itu tersendiri ataupun Dinas DPUPR Kab Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Gunawan, W. (2020). *Kamus Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Moore. Mark H. (1995). *Creating Publik Value Strategic Management In Government*. Cambridge, Massachusetts London England: Havard University Press. P 74.
- Mulyadi, Deddy. (2015). *Studi Kebijakan Publk dan Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasi Porses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Rauf Rahyunir. (2015). *Pelmerintah Delsa*. Nusa Meldia.
- Rohayatin, T. (2021). *Birokrasi Pemerintahan*. Delepublish. Setiawan, A. (2022).
- Siregar Tomri Pandu, Simangunsong, F. (2023). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Becak Motor Birmingham Small Arms (BSA) Sebagai Ikon pariwisata di Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 1–13. <http://journ.al.unbara.ac.id/index.php/jipu>
- Sudiantini, D. (2022). *Manajelmeln Stratelgi*. In *Papelr Knolwleldgel. Tolward a Meldia Histolry olf Dolcumelnts* (Celtakan Pel, Voll. 7, Issuel 2). CV. PEINA PEIRSADA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (eld.); Edisi Kedua). Alfabetaa Bandung.
- Sumaryadi I Nyoman. (2018). *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Suprpto, H. (2019). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Mengahdapi Persaingan Antar Jasa Penginapan di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)*. *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049.
- Suwarsono, M. (2012). *Strategi Pemerintahan: Manajemen Organisasi Publik*. Erlangga.
- Syafiie, I. K. (2018). *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Refika Aditama.